

KORELASI PENDEKATAN EKOLOGI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KAYUAGUNG

Triska Purnamalia¹, Agnes Tri Kencana²
Dosen Universitas Islam Ogan Komering Ilir¹,
Mahasiswa Universitas Islam Ogan Komering Ilir²
Jalan Lintas Sumatra Cintaraja Kayuagung Ogan Komering Ilir
Sur-el: triskapurnamalia45@gmail.com¹, agnestrikencana@gmail.com²

Article info

Article history:

Received:17-07-2023

Revised :21-08-2023

Accepted:05-09-2023

ABSTRACT

Data collection techniques were carried out through written tests, and the answers to questions were verified through content validity. Data analysis techniques make the initial score frequency distribution, classify values, determine the correlation using the product moment correlation formula, calculate the reliability of the test and provide an interpretation of the correlation coefficient obtained. The results of this study indicate a correlation between the variables X and Y. This is evidenced by the results of testing the r_{xy} number of 0.567 and the product moment correlation table of 0.463. Comparing these values means that the r -number is greater than the r -table ($0.567 > 0.463$). The values obtained show a significant relationship in that the r -number is greater than the r -table. From the results of poetry analysis and observations at school, writing poetry is related to ecology, because writing poetry requires inspiration from the surrounding environment and the most important elements that occur in the environment when creating beautiful and interesting literary works.

Keywords:

*Ecological approach
to writing, poetry*

Kata Kunci:

*pendekatan ekologis,
menulis, puisi*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teori yang menyatakan bahwa menulis puisi berkaitan dengan ekologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif non eksperimen. Studi korelasi adalah studi yang meneliti hubungan variabel atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis, dan jawaban soal diverifikasi melalui validitas isi. Teknik analisis data membuat distribusi frekuensi skor awal, mengklasifikasikan nilai, menentukan korelasi menggunakan rumus product momen korelasi, menghitung reliabilitas tes dan memberikan interpretasi koefisien korelasi yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel X dan Y. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian angka r_{xy} sebesar 0,567 dan tabel korelasi product moment sebesar 0,463. Membandingkan nilai-nilai ini berarti bahwa r -angka lebih besar dari r -tabel ($0,567 > 0,463$). Nilai-nilai yang diperoleh menunjukkan hubungan yang signifikan bahwa r -angka lebih besar dari r -tabel. Dari hasil analisis puisi dan observasi di sekolah, menulis puisi berkaitan dengan ekologi, karena menulis puisi membutuhkan inspirasi dari lingkungan sekitar dan unsur terpenting yang terjadi di lingkungan saat membuat karya sastra yang indah dan menarik.

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Bina Darma .

1. PENDAHULUAN

Ekologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya. Ekologi dapat diartikan sebagai studi ilmiah tentang hubungan antara manusia, hewan, tumbuhan dan lingkungannya. Ekologi adalah tentang lingkungan, manusia umumnya berinteraksi dengan makhluk sosial lainnya. Ekologi juga mengacu pada hewan dan tumbuhan karena kehidupan termasuk dalam ekosistem.

Endraswara (2021) mengatakan bahwa ekologi merupakan gabungan dari dua kata dalam bahasa Yunani yaitu oikos berarti rumah dan logos berarti ilmu atau pelajaran. Secara etimologi berarti ilmu tentang makhluk hidup dan rumah tangganya, sehingga ekologi sastra juga memandang karya sastra dari segi ekologi. Dengan kata lain, ekologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya. Jadi, ekologi sastra juga mencari hubungan timbal balik antara sastra dan lingkungannya.

Puisi merupakan sebuah bentuk karya sastra yang diciptakan oleh siswa menggunakan hal yang berbeda sebagai inspirasi. Salah satu bentuk inspirasi tersebut dapat muncul dari pengamatan siswa terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Menurut Kosasih (dalam Gusriani 2012) puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu.

Puisi memanfaatkan konsep ekologi di dalam membuat bentuk karya sastra yaitu puisi. Dengan pendekatan ekologi dapat memudahkan siswa dalam membuat puisi karena terinspirasi dari lingkungan di sekitarnya dan tempat-tempat yang pernah dilihatnya atau dikunjungi. Menurut Endraswara (2016) ekologi sastra adalah sebuah cara pandang memahami masalah lingkungan dari perspektif sastra atau sebaliknya, bagaimana memahami sastra dari perspektif lingkungan.

Pendekatan ekologi dengan keterampilan menulis puisi siswa dapat mengeksploitasi alam serta lingkungan yang ada disekitarnya sebagai inspirasi penciptaan puisi. Dengan ekologi sastra siswa dapat memanfaatkan alam sekitarnya sebagai bahan dalam pembuatan. Dengan apa yang dirasakan siswa saat melihat keindahan alam, gunung, danau, persawahan, lingkungan sekitar dan sebagainya.

Pendekatan ekologi dengan keterampilan menulis puisi siswa dapat mengeksploitas alam serta lingkungan yang ada disekitarnya sebagai inspirasi penciptaan puisi. Dengan ekologi sastra siswa dapat memanfaatkan alam sekitarnya sebagai bahan dalam pembuatan puisi. Dengan apa yang dirasakan siswa saat melihat keindahan alam, gunung, danau, persawahan, lingkungan sekitar dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin membuktikan pendapat dengan menugaskan siswa SMP Negeri 3 Kayuagung untuk menulis sebuah puisi. Puisi kemudian dimasukkan dalam kurikulum sekolah yang harus dikuasai siswa. Penelitian ini mengusulkan pencarian kebenaran dan pengetahuan menyeluruh menguji teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kunci menulis adalah menghasilkan karya sastra yang baik, terutama di bidang kreatif. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2018). Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata kalimat untuk disampaikan kepada orang lain. Sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik dalam menghasilkan puisi tergantung pada lingkungan sekitar yang pernah dialami oleh siswa. Bagaimanakah hasil tes keterampilan menulis puisi memperhatikan lingkungan sekitar diberikan kepada siswa kelas VIII. Adakah hubungan yang signifikan antara pendekatan ekologi dengan kemampuan puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung? Jika hasilnya signifikan, atau jika ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y, maka teori yang dijelaskan dengan jelas memiliki kebenaran atau relevansi yang dapat digunakan oleh pembaca atau komunitas ilmiah untuk menghasilkan ide-ide baru.

Penelitian mengenai ini pernah diteliti oleh Gugun Gunawan yang berjudul “Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Cigudeg Bogor” dari Institut Ummul Quro Al-Islam Bogor. Penelitian ini pernah diteliti oleh Gugun Gunawan yang berjudul Penelitian yang mencari solusi dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel X dan variabel Y. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian r_{xy} hitung sebesar 0,520. Dan tabel r_{xy} korelasi product-moment adalah 0,403. Membandingkan nilai tersebut berarti r-number lebih berkorelasi yaitu positif. Oleh karena itu, tugas menulis siswa memiliki hubungan yang sangat penting ketika penguasaan kosa kata lebih baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tingkat sekolah dan bahan yang akan diteliti terdahulu kosakata sedangkan penelitian sekarang pendekatan ekologi. Sementara kesamaan peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang adalah dalam menulis puisi. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti sekitar masalah tersebut dengan judul “Korelasi Pendekatan Ekologi dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan informasi melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat deskriptif kuantitatif/statistik. tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Menurut Sudijono (2020) reliabilitas adalah alat ukur untuk serangkaian pengukuran untuk mencari reliabilitas. Digunakanlah rumus belah dua dan *product moment* untuk mencari reliabilitas tes.

Hasil unjuk kerja menulis puisi siswa dianalisis mengetahui ada atau tidaknya hubungan dengan pendekatan ekologi dalam siswa menulis puisi. Selanjutnya penelitian kuantitatif data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk unjuk kerja menulis puisi dan tes dihitung secara statistik untuk mencari korelasi. Penelitian Korelasi, yaitu peneliti bermaksud untuk menemukan apakah ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah non eksperimen dan diuji secara statistik, yang digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif. Penelitian non eksperimen ini terdapat satu kelas, yaitu kelas pada kelas VIII. Yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan terhadap pendekatan ekologi dengan menulis puisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teori yang memediasi kegiatan menulis ini berhubungan dengan lingkungan. Pada penelitian ini mendeskripsikan dari hasil nilai siswa melakukan tes dari soal-soal tentang ekologi dalam keterampilan menulis puisi dan siswa ditugaskan untuk menulis puisi. Lalu skor penilaian dari tes tersebut dihitung menggunakan rumus *product moment*. Pendekatan penelitian ini menggunakan sosiologi yang dikaitkan dengan sastra. Menurut Ratna (dalam Purnamalia, 2023) pendekatan sosiologi adalah yang menganalisis manusia dalam masyarakat dengan melalui pemahan mulai masyarakat ke individu.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan satu kelas yang dijadikan sampel, yaitu kelas VIII.2. Alasan peneliti memilih kelas tersebut karena lebih dekat dengan taman sekolah dan sesuai yang disarankan oleh guru yang bisa dijadikan sampel dalam penelitian. Jumlah keseluruhan sampel pada kelas VIII.2 sebanyak 30 siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Nilai Objektif

Tabel 1.
Nilai Tes Objektif pada
Siswa SMP Negeri 3 Kayuagung

No.	Jumlah Siswa	Nilai	Keterangan
1.	4 Siswa	89	Baik
	5 Siswa	87	
	9 Siswa	82	
2.	5 Siswa	79	Cukup
	4 Siswa	76	
3.	2 Siswa	73	Kurang
	1 Siswa	69	
Jumlah Nila		2438	
Rata-Rata Nilai		81	

Sumber: nilai soal pilihan ganda

Berdasarkan hasil pemberian tes objektif kepada siswa SMP Negeri 3 Kayuagung kelas VIII.2. Hasilnya yaitu terdapat sebanyak 1 orang mendapat nilai 69, sebanyak 2 orang mendapat nilai 73, sebanyak 4 orang mendapat nilai 76, sebanyak 5 orang mendapat nilai 79, Sebanyak 9 orang mendapat nilai 82, sebanyak 5 orang mendapat nilai 87 dan sebanyak 4 orang mendapat nilai 89.

Tabel 2.
Deskripsi Nilai Subjektif

Intervai Nilai	Frekuensi	Persentase
51-60	0	0%
61-70	1	3%
71-80	11	37%
81-90	18	60%
91-100	0	0%

Sumber: nilai soal pilihan ganda

Siswa yang mendapatkan skor nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 3 siswa dan yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 29 siswa. Dari 30 siswa hanya 10% yang di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), 30% yang mendapat cukup pada kriteria penilaian dan 60% yang di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai rata-rata dari kegiatan tes ini adalah 81 dari 30 siswa yang mengikuti tes. Dari rata-rata tersebut tes menulis puisi menunjukkan bahwa baik dalam menulis puisi.

3.2 Deskripsi Nilai Subjektif

Tabel 3.
Nilai Tes Subjektif
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung

No	Jumlah Siswa	Nilai	Keterangan
1.	2 Siswa	90	Baik
	19 Siswa	80	
2.	3 Siswa	75	Cukup
4.	4 Siswa	70	Kurang
	2 Siswa	65	
Jumlah Nilai		2332	
Rara-rat Nilai		78	

Sumber: nilai soal esai

Berdasarkan hasil pemberian tes menulis puisi kelas VIII.2 sebanyak 30 siswa. Hasilnya yaitu terdapat sebanyak 2 orang mendapat nilai 65, sebanyak 4 orang mendapat nilai 70, sebanyak 3 orang mendapat nilai 75, sebanyak 19 orang mendapat nilai 80, dan sebanyak 2 orang mendapat nilai 90.

Tabel 4.
Persentase Nilai

Intervai Nilai	Frekuensi	Persentase
51-60	0	0%
61-70	6	20%
71-80	22	73%
81-90	2	7%
91-100	0	0%

Sumber: nilai soal esai

Siswa yang mendapatkan skor nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 7 siswa dan yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 24 siswa. Dari 30 siswa hanya 6% yang di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), 10% yang mendapat cukup pada kriteria penilaian dan 84% yang di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai rata-rata dari kegiatan tes ini adalah 78 dari 30 siswa yang mengikuti tes. Dari rata-rata tersebut menunjukkan bahwa jawaban tes siswa tersebut baik.

3.3 Reliabilitas Tes

Dalam penelitian ini untuk menentukan hubungan maka dilakukan penghitungan menggunakan rumus *product moment* berikut hasil dari perhitungan tersebut.

$$r_{xy} : \dots\dots ?$$

$$N : 30$$

$$\sum_{xy} : 189608$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &: 183536 \\ \sum y^2 &: 199344\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 189608 - (2332)(2438)}{\sqrt{\{30 \times 183536 - (2323)^2\} \{30 \times 199344 - (2438)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5688240 - 5685416}{(5506080 - 5438224)(5980320 - 5943044)}$$

$$r_{xy} = \frac{2824}{\sqrt{(67856)(36476)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2824}{\sqrt{2475115456}}$$

$$r_{xy} = \frac{2824}{4975}$$

$$r_{xy} = 0,567$$

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil berupa tes ekologi dan menulis puisi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung pada 2 Mei sampai dengan 29 Mei 2023. Selanjutnya data tes ekologi dan tes menulis puisi pada sampel penelitian ini dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum data-data ini dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* dilakukan analisis pada data nilai. Dengan cara mencari data nilai XY, X² dan Y² sebagai syarat mencari korelasi *product moment*.

Dari tes hasil yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung. Bahwa dijelaskan pada kelompok kriteria siswa dalam tes puisi. Pertama, kelompok kriteria rendah sebanyak 20% dan kedua, kelompok kriteria sedang sebanyak 73%. Ketiga, kelompok kriteria tinggi sebanyak 7%. Dan keempat, kelompok kriteria sangat tinggi yaitu 0%. Jika dilihat dari skor rata-rata, kelompok skor di atas termasuk dalam kriteria rata-rata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam tes puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung termasuk dalam kriteria sedang.

Selanjutnya, hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung, yang dideskripsikan pada kelompok kriteria siswa dalam tes pendekatan ekologi dengan menjawab soal pilihan ganda. Yang pertama termasuk dalam kelompok kriteria rendah sebesar 3%. Rata-rata dari kedua kelompok kriteria tersebut adalah 37%. Ketiga, kelompok kriteria tinggi yaitu 60%. Dan keempat, kelompok kriteria sangat tinggi yaitu 0%. Jika dilihat dari rata-ratanya, kelompok skor di atas termasuk kriteria tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung termasuk dalam kelompok kriteria cukup tinggi untuk menjawab soal pilihan ganda tentang pendekatan ekologi dalam komposisi puisi.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* kedua data sampel penelitian baik data tes ekologi dan tes menulis puisi bahwa nilai yang diperoleh adalah 0,567. Perolehan nilai ini berkisar antara 0,400 hingga 0,599 tingkat hubungan sedang. Oleh

karena itu, nilai yang diperoleh antara lain sedang dan kategori ini merupakan suatu hal yang dinyatakan positif. Hasil perhitungan reliabilitas tes dari interpretasi terhadap r_{11} telah diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,72. Dari hasil koefisien reliabilitas 0,72 lebih besar dari 0,567 dapat disimpulkan bahwa hasil tes menulis puisi dengan pendekatan ekologi dinyatakan sebagai tes yang reliabilitas tinggi.

Hasil dari analisis puisi karya siswa sebanyak 30 siswa dengan tema lingkungan. Siswa banyak membuat puisi mengenai keadaan lingkungan sekolah di sekitarnya. Ada pun siswa membuat mengenai lingkungan rumah seperti sahabat dan orang tua. Tempat-tempat yang pernah dikunjungi seperti pantai dan gunung. Beberapa lingkungan tersebut sebagai inspirasi mereka untuk membuat puisi. Diksi yang dipakai mengenai tumbuh-tumbuhan, orang, cuaca dan sebagainya untuk menambah keindahan puisi tersebut. Siswa sudah cukup terampil dari hasil tugas menulis tersebut terlihat dari kata-kata yang dipakai kesesuaian tema dengan isi dan beberapa sudah menggunakan bahasa figuratif yang cukup banyak yang digunakan disetiap baitnya.

Dari pengamatan selama melaksanakan penelitian sebanyak 5 pertemuan di SMP Negeri 3 Kayuagung banyak yang ditemukan bahwa pendekatan ekologi memiliki hubungan dengan keterampilan menulis puisi. Pada menulis puisi siswa lebih banyak terinspirasi membuat puisi dari lingkungan Seperti lingkungan rumah, lingkungan sekolah, tempat-tempat yang pernah dijumpai, dan lingkungan dalam pergaulan yang mempengaruhi dalam menulis puisi. Dari lingkungan dalam kehidupan memiliki banyak hal yang terjadi membuat siswa terinspirasi mengambil tema yang akan di buatnya puisi. Seperti tentang sahabat, orang tua, suasana hati, keadaan alam sekitar dan sebagainya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tingkat sekolah dan bahan yang diteliti oleh penelitian terdahulu tentang kosakata, sedangkan penelitian sekarang tentang pendekatan ekologi. Sementara persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah terletak pada menulis puisi. Dari hasil penelitian bahwa memang benar pendekatan ekologi memiliki hubungan dengan menulis puisi. Penelitian sebelumnya mengenai hubungan kosakata dengan menulis puisi memiliki hubungan yang erat juga. Karena puisi yang baik jika siswa memiliki kosakata yang cukup banyak maka terciptalah puisi yang baik. Kosakata dengan pendekatan ekologi memiliki hubungan dalam menulis puisi dari hasil kedua penelitian tersebut. Karena dari lingkungan mendapatkan inspirasi untuk menulis puisi sedangkan kosakata inspirasi tersebut dikembangkan melalui kosakata untuk menciptakan puisi yang utuh dan pesan yang ingin disampaikan tersampaikan dengan baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pendekatan ekologi dengan pembelajaran menulis puisi. Data tes menunjukkan adanya hubungan antara pendekatan ekologi dengan keterampilan menulis puisi dengan yang telah diajarkan dan dilakukan tes pada siswa tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh angka r_{xy} sebesar 0,567 dan grafik r korelasi *product moment* sebesar 0,463. Membandingkan nilai tersebut berarti r hitung lebih besar dari r tabel ($0,567 > 0,463$). Dan perolehan nilai ini berkisar antara 0,400 sampai 0,599 termasuk grade sedang. Dengan demikian, hasil pengujian dengan koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{xy} 0,567 bertanda positif. Dengan memperhatikan kriteria interval koefisien, yaitu 0,567 dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak sedangkan H_a diterima. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa pendekatan ekologi berhubungan dengan keterampilan menulis puisi pada siswa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengizinkan artikel jurnal ini selesai. Penulis juga mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu: pihak kampus UNISKI yang telah memberikan arahan dalam melakukan penelitian, pihak sekolah yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian di sekolah yang telah ditentukan, serta pihak-pihak lain yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyifa, Nurul dan Soraya Putri, Vera. (2018). Kajian Ekologi Sastra (Ekoritik dalam Antologi Puisi Merupa Tanah di Ujung Timur Jawa. Jurnal. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jember.
- Dalman. (2018). Keterampilan Menulis. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. Metodologi Penelitian Ekologi Sastra Konsep, Langkah, dan Penerapan. (2016). Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Gunawan, Gugun. (2019). *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Cigudeg Bogor*. Jurnal. Institut Ummul Quro Al-Islam Bogor.
- Gusfitri, Maya Lestari dan Delfia Elly. (2021). Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.
- Kaswadi. (2020). *Paradigma Ekologi dalam Kajian Sastra*. Jurnal. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Purnamalia, Triska dan Ramadhaniati Ratih Utami. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia. Jurnal Bahasa Indonesia.
- Sudijono, Anas. (2020). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.